

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dijelaskan pada BAB IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa Model *Value Clarification Technique* (VCT) dalam penelitian ini mampu meningkatkan motivasi belajar pada anak Tunalaras. Hasil penelitian menunjukkan sebelum dilakukannya treatment motivasi belajar tergolong pada kategori rendah, anak bermalas-malasan ketika belajar, sulit untuk mengikuti pembelajaran dan tidak mampu untuk berkonsentrasi saat belajar. Saat treatment dilakukan anak menunjukkan ketertarikan pada saat pembelajaran menggunakan model VCT, anak terlihat antusias saat pembelajaran dilakukan. Setelah dilakukan treatment motivasi belajar anak cenderung meningkat dilihat dari perilaku yang ditunjukkan.

Peningkatan dari hasil *pre-test* ke hasil *post-test* setelah diberikan *treatment* menunjukkan penelitian model *Value Clarification Technique* (VCT) cukup efektif untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak Tunalaras. Hasil penelitian ini sejalan dengan perhitungan Uji *Pearson Product Moment* (r) yang bertujuan untuk mencari korelasi antara dua variabel dan mengetahui keefektifan variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil perhitungan dari Uji *Pearson Product Moment* yang menunjukkan perhitungan dengan mengacu pada pedoman interpretasi koefisien korelasi berada pada angka 0,1099 sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara variabel x dan variabel y tergolong sangat rendah. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa keefektifan model *value clarification technique* (VCT) dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak tunalaras di SLB E Bhina Putera Surakarta tergolong sangat rendah.

Penggunaan model *Value Clarification Technique* (VCT) cukup memberikan dampak yang positif bagi anak Tunalaras dalam upaya meningkatkan motivasi

belajar. Hal ini karena model *Value Clarification Technique* (VCT) menanamkan nilai yang seharusnya tertanam dalam diri mereka sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku dengan cara mengaplikasikan kedalam kegiatan pembelajaran dan aktivitas belajar, sehingga nilai-nilai dalam motivasi belajar tertanam dalam diri dan dapat mempengaruhi terhadap hasil prestasi dan akan memudahkan bagi anak tunalaras dalam mencapai cita-citanya di masa depan.

B. Rekomendasi

Terdapat beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai rekomendasi berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, yaitu diantaranya :

1. Kepada Guru

Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa dalam pembelajaran, salah satunya dengan model *Value Clarification Technique* (VCT) karena dengan menggunakan VCT dapat membantu dalam proses pembelajaran yang menanamkan nilai pada diri siswa khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar.

2. Kepada Orang Tua

Pada dasarnya pembelajaran di sekolah mampu memberikan cara dalam upaya meningkatkan motivasi belajar pada anak, namun akan lebih baik jika peran serta orang tua diikutsertakan, karena peran orang tua sangat penting dalam upaya meningkatkan motivasi belajar pada anak yaitu dengan memberikan dukungan kepada anak dalam belajar.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini peneliti menyadari keterbatasan dan kekurangan yang ada pada penelitian ini. Oleh karena itu, kepada peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang motivasi belajar peneliti menyarankan menggunakan subjek penelitian yang lebih banyak lagi serta dengan waktu yang lebih lama lagi dalam proses penelitian.